

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya sadar dari suatu masyarakat dan pemerintah suatu negara untuk menjamin kehidupan dan kelangsungan hidup generasi penerusnya sebagai bangsa dan negara. Pendidikan yang berguna (berkaitan dengan kemampuan spiritual) dan bermakna (berkaitan dengan kemampuan kognitif dan psikomotorik) akan membuat mereka mampu mengantisipasi hari depan yang senantiasa berubah dan selalu terkait dengan konteks dinamika budaya, bangsa, negara dan hubungan internasional.

Masalah Pendidikan merupakan salah satu pilar yang ikut menopang berdirinya sebuah pengetahuan. Eksistensi suatu warga negara sangat ditentukan oleh karakter yang dimilikinya. Seorang yang memiliki karakter kuat dapat menjadi yang lebih baik dan disegani oleh semua orang untuk sebuah negara yang berkarakter sudah menjadi tujuan negara Indonesia. Hal ini sesuai dengan Fungsi Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Negara yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Negara, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Hidayatullah, 2010:11).

Kehidupan bangsa Indonesia akan semakin kukuh, apabila segenap komponen bangsa, di samping memahami dan melaksanakan Pancasila, juga secara konsekuen menjaga sendi-sendi utama lainnya, yakni Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika, sebagai empat pilar kehidupan bangsa dan bernegara. Indonesia harus menjalankan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan yang demokratis di dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, pemerintahan, dan organisasi-organisasi non-pemerintahan perlu dikenal, dipahami, dan diterapkan demi terwujudnya pelaksanaan demokrasi.

Siswa perlu ditanamkan kesadaran bela Negara, penghargaan terhadap hak asasi manusia, pelestarian lingkungan hidup, tanggung jawab sosial ketaatan pada hukum, dan perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme. Kematangan yang menyangkut watak dapat ditafsirkan bahwa lulusan suatu jenjang pendidikan tertentu harus memiliki karakter (ahlak, budi pekerti) yang kuat. Pendidikan yang baik tentu harus menghasilkan lulusan yang kuat mental, mengenal siapa dirinya, mengenal siapa Tuhannya, mampu membedakan perilaku yang baik dengan perilaku yang buruk, mampu mengendalikan emosinya, mampu menyesuaikan dengan lingkungannya, dan seterusnya (Komaruddin, 2008:11).

Kegiatan pramuka tidaklah asing bagi warga Negara Indonesia, terutama bagi mereka yang berada di lingkungan pendidikan. Bahkan pramuka erat

kaitanya dengan sejarah kemerdekaan Indonesia. Pramuka membangun akhlak anak bangsa yang baik. Melalui pendidikan pramuka ini dapat dilakukan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, pendidikan pendahuluan bela negara, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi, pendidikan kewiraswastaan, kesegaran jasmani dan daya kreasi, persepsi, apresiasi dan kreasi seni, tenggang rasa dan kerjasama.

Oleh karena itu, Pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang memiliki karakteristik tersebut. Hal ini dipandang cukup beralasan, mengingat hakikat pramuka adalah pendidikan di luar sekolah yang membantu pemerintah dan masyarakat, membina dan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dalam melaksanakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia melalui pendidikan pramuka (Katono, 2017:23).

Munculnya berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi peserta didik, misalnya masalah dan tantangan sekolah, terutama yang terkait dengan perubahan nilai-nilai kehidupan sosial dan budaya. Kemudahan akses informasi dan pengaruh globalisasi telah menyebabkan banyaknya peserta didik yang mengalami internasionalisasi nilai-nilai sosial dan budaya, bahkan terjerumus dalam gerakan fundamentalis-ekstremis. Tidak mengherankan, jika kemudian banyak dari peserta didik menjadi tidak peduli dengan masalah yang terjadi di sekitarnya, baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, maupun bernegara. Derasnya arus globalisasi menyebabkan terkikisnya nilai-nilai karakter bangsa. Anak-anak lebih menyukai dan bangga dengan budaya asing dari pada budaya

asli bangsanya sendiri. (Hidayatullah, 2010:45)

Berdasarkan hasil peneliti yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 4 Kota Ternate bahwa terdapat masalah terhadap konteks kewarganegaraan Hal ini dibuktikan dengan adanya rasa bangga yang lebih pada diri anak manakala menggunakan produk luar negeri, dibandingkan jika menggunakan produk bangsa sendiri. Selain daripada itu, lunturnya nilai-nilai kebangsaan pada anak-anak juga dapat dilihat dari kurangnya penghayatan siswa ketika upacara bendera, banyak sekali siswa yang tidak hafal lagu-lagu nasional maupun lagu daerah, tidak mengetahui pahlawanpahlawan nasional, bahkan juga banyak siswa yang tidak hafal sila-sila pancasila. Selain itu, Karakter Bangsa Indonesia yang berorientasi pada adat ketimuran juga mulai pudar, dibuktikan dengan adanya kecenderungan sikap ketidakjujuran yang semakin membudaya, berkembangnya rasa tidak hormat kepada guru, orang tua dan pemimpin, serta kurangnya sopan santun dikalangan siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Penanaman Nilai-Nilai Kewarganegaraan Dalam Kegiatan Organisasi Kepramukaan Di SMA Negeri 4 Kota Ternate”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan, apabila dirinci terdapat permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang partisipasi siswa dalam kegiatan Pramuka
2. Memudarnya sikap siswa dalam kegiatan nilai-nilai kewarganegaraan
3. Kegiatan kurikuler yang belum memadai

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mudah, terarah, tidak meluas dan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah tentang penanaman nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan organisasi Kepramukaan di SMA Negeri 4 Kota Ternate

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Kewarganegaraan Apa Yang Terkandung Dalam Organisasi Kepramukaan Di Sekolah SMA Negeri 4 Kota Ternate?
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Dampak kegiatan Kepramukaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Kewarganegaraan Di SMA Negeri 4 Kota Ternate?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Nilai-Nilai Kewarganegaraan Apa Yang Terkandung Dalam Organisasi Kepramukaan Di Sekolah SMA Negeri 4 Kota Ternate
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor pendukung dan penghambat Dampak kegiatan Kepramukaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Kewarganegaraan Di SMA Negeri 4 Kota Ternate.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan konseptual sehingga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan berkaitan dengan terhadap Penanaman Nilai-Nilai Kewarganegaraan Dalam Kegiatan Organisasi Kepramukaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga

Dapat dijadikan rujukan bagi guru dalam implementasi karakter cinta tanah air dan dapat memberikan penguatan kepada guru tentang pentingnya terhadap Penanaman Nilai-Nilai Kewarganegaraan Dalam Kegiatan Organisasi Kepramukaan.

b. Bagi guru

Diharapkan dapat membantu guru dalam terhadap Penanaman Nilai-Nilai Kewarganegaraan Dalam Kegiatan Organisasi Kepramukaan. untuk menumbuhkan sikap nasionalisme

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pembentukan terhadap Penanaman Nilai-Nilai Kewarganegaraan Dalam Kegiatan Organisasi Kepramukaan untuk menumbuhkan sikap nasionalisme.